

Seri-2b Bootstrap: Semudah Apa Bootstrap?

Muhammad Khoirul Hasin

irulsits@gmail.com

https://ordinaryhumansays.wordpress.com/

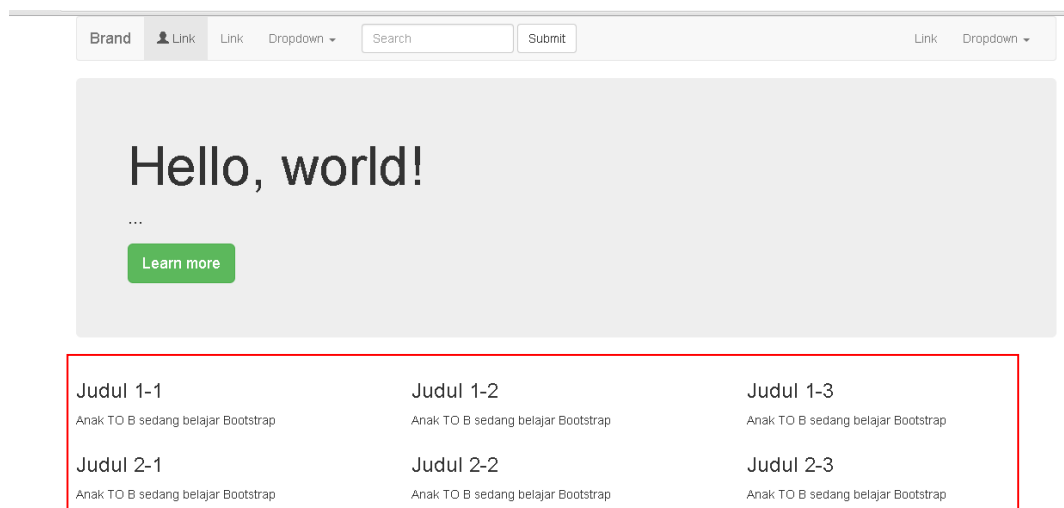
Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2015 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Memang sengaja saya langsung lompat ke [seri 3](#) padahal seri 2 belum selesai pembahasannya, ini bertujuan supaya anda terlebih dahulu memahami sistem grid. Jika anda belum membacanya, silahkan baca [Seri-3 Bootstrap: Sistem Grid](#).

Saya ingatkan lagi seri ini adalah kelanjutan dari [Seri 2a Bootstrap: Semudah Apa Bootstrap?](#). Pada seri tersebut saya belum membuat kontennya. Saya akan bahas caranya di seri lanjutan ini. Lihat Gambar di bawah ini. Anda bisa mengunduh source code untuk seri 2b ini [disini](#).



Penerapan Sistem Grid

Konten yang ada tepat di bawah jumbotron tersebut terdiri dari 2 baris dan 3 kolom. Mungkin bagi seorang pemula, mereka akan membuat table. Anggapan itu salah, kita tidak akan menggunakan table untuk membuat baris dan kolom namun menggunakan sistem grid yang

telah disediakan framework ini, dimana sistem grid ini menggunakan layer (tag div). Alasannya, pengaturan layer lebih flexible ketika kita memanfaatkan fitur responsive web. Selain itu, penggunaan table akan memperlambat load ketika web ini dibuka.

Seperti yang saya jelaskan di [seri 3](#), sistem grid ini ukuran lebarnya dibagi ke dalam 12 kolom karena kita akan membuat 3 kolom maka yang kita pilih adalah ukuran 4 (dari 12/3), jadi kita akan menggunakan class col-md-4. Ingat bahwa setiap class col ada di dalam class row sehingga ada 2 class row yang masing-masing memiliki 3 class col-md-4. Untuk lebih jelasnya lihat snippet code berikut.

```
001 <!DOCTYPE html>
002 <html lang="en">
003   <head>
004     .....
005   </head>
006   <body>
007     <!-- container -->
008     <div class="container">
009       <!-- menu -->
010       <nav class="navbar navbar-default">
011         .....
012       </nav>
013     <!-- /menu -->
014
015     <!-- jumbotron -->
016     <div class="jumbotron">
017       .....
018     </div>
019     <!-- /jumbotron -->
020     <!-- content -->
021     <div class="row">
022       <div class="col-md-4">
023         <h3>Judul 1-1</h3>
024         <p>Anak TO B sedang belajar Bootstrap</p>
025       </div>
026       <div class="col-md-4">
027         <h3>Judul 1-2</h3>
028         <p>Anak TO B sedang belajar Bootstrap</p>
029       </div>
030       <div class="col-md-4">
031         <h3>Judul 1-3</h3>
032         <p>Anak TO B sedang belajar Bootstrap</p>
033       </div>
034     </div>
035     <div class="row">
036       <div class="col-md-4">
037         <h3>Judul 2-1</h3>
038         <p>Anak TO B sedang belajar Bootstrap</p>
039       </div>
040       <div class="col-md-4">
041         <h3>Judul 2-2</h3>
042         <p>Anak TO B sedang belajar Bootstrap</p>
043       </div>
044       <div class="col-md-4">
045         <h3>Judul 2-3</h3>
046         <p>Anak TO B sedang belajar Bootstrap</p>
047     </div>
```

```
048 </div>
049 <!-- /content -->
050 </div>
051 <!-- /container -->
052 <script
src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/1.11.2/jquery.min.js"></script>
053 <script src="js/bootstrap.min.js"></script>
054 </body>
055 </html>
```

row pertama terletak pada baris ke 21-34 memiliki 3 col-md-4 dan row kedua terletak pada baris ke 35-48 juga memiliki 3 col-md-4. OK, selesai sudah kita telah membuat halaman homepage sederhana ini.

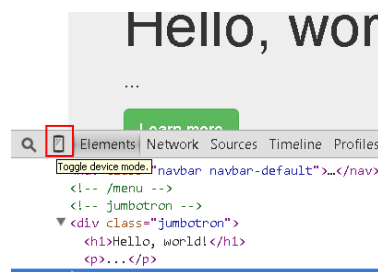
Demo Responsive Web

Tunggu dulu, saya akan mendemokan responsive web yang dimiliki Bootstrap. Untuk membuktikannya kita bisa menggunakan fitur inspect element (periksa element) pada Google Chrome. Ikuti langkah ini.

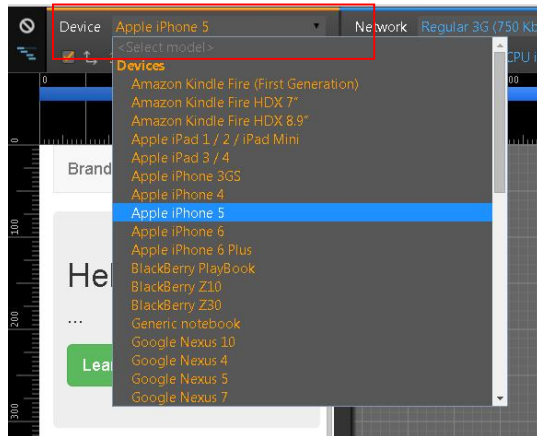
1. Klik kanan di manapun pada homepage yang telah anda buat dan pilih *Periksa elemen*.



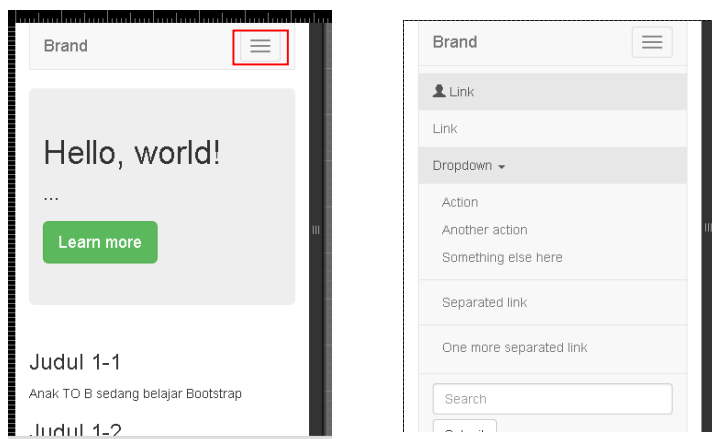
dan akan muncul sub jendela baru, pilih ikon Toggle device mode.



2. Selanjutnya muncul device mode, pilih device yang ingin anda lihat hasil dari homepage ini di menu *Device*, pada kasus ini saya menggunakan iPhone 5, refresh browser anda.



3. Berikut ini hasil tampilannya. Lihat navigasinya. Navigasinya otomatis tersembunyi dan bisa kita lihat dengan cara mengklik tombol *toggle*. Sedangkan ukuran jumbotronnya mengecil dan diikuti dengan penyesuaian tata letak tag h1 nya. Selain itu lihat kontennya, kontennya yang semula kolomnya berjejer tiga-tiga ketika dibuka menggunakan layar iPhone 5 menjadi satu-satu. Inilah yang dimaksud dengan responsive web, yaitu tampilan template web berubah sesuai dengan lebar layar atau resolusi dari device yang digunakan pengguna.



Terima kasih telah menyempatkan membaca artikel sederhana ini. Tunggu seri-seri berikutnya.



Biografi Penulis

Muhammad Khoirul Hasin. Menyelesaikan S1 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Jurusan Sistem Informasi dan S2 pada tahun pertama di universitas yang sama dengan S1 namun S2 untuk tahun kedua di Asian Institute of Technology (AIT) Thailand Departement of Computer Science and Information Management. Dosen pemrograman di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS). Kompetensi inti pada bidang *Software Engineering*. Penulis sedang merintis *start up* berbasis web dan android.